

Vol. 26, No. 1 - Tahun 2016

ISSN : 0854-0039

E-ISSN : 2407-5825

PARASATIWA

Historical Studies Journal

TERAKREDITASI (B)



THE RELATIONSHIP AMONGST SOEHARTO, MILITARY, AND MUSLIM
IN THE END OF NEW ORDER REGIME

Abdul Haris Fatghehpon

REKONSTRUKSI KERAJAAN GALUH ABAD VIII-XV

Nina Herlina Lubis, dkk.

MAKNA SIMBOLIS BATIK PADA MASYARAKAT JAWA KUNA

Siti Maziyah, dkk.

THOMAS STAMFORD RAFFLES:
SEORANG UNIVERSALIS ATAU IMPERIALIS?

Harigono & Daya Negri Wijaya

KAMPANYE DAN PERTARUNGAN POLITIK DI JAWA TENGAH
MENJELANG PEMILIHAN UMUM 1955

Fsabit Azinar Ahmad

NASIONALISASI PERUSAHAAN-PERUSAHAAN ASING
MENUJU EKONOMI BERDIKARI

Wasino

ANTARA FIKSI DAN SEJARAH:
KRISTALISASI KONDISI SOSIAL, EKONOMI, DAN POLITIK DALAM
NOVEL RASA MERDIKA

Agus Sulton

ISLAMISASI DI SULAWESI SELATAN DALAM PERSPEKTIF SEJARAH

Anzar Abdullah

NASIONALISME DALAM TEROR DI MANDAR TAHUN 1947

Abd Rahman Hamid

WACANA BHINEKA TUNGGAL IKA DALAM BUKU TEKS SEJARAH

Indah Wahyu Puji Utami & Aditya Nugroho Widiadi

Penerbit:
JURUSAN SEJARAH
FAKULTAS ILMU SOSIAL
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG



Majalah Sejarah Indonesia

**Terakreditasi (B) berdasarkan Keputusan
Direktur Jenderal Pendidikan Tinggi
Nomor: 81/DIKTI/Kep./2011.**

Media pengembangan sejarah meliputi
filosofi, teori, metodologi, rekonstruksi, dan
pengajaran sejarah.

Terbit dua kali setahun.

SIT: No. 100/ PT 36 H.FIS/ 1990
ISSN: 0854-0039

Diterbitkan oleh

Jurusan Sejarah, Fakultas Ilmu Sosial,
Universitas Negeri Semarang bekerja sama
dengan Masyarakat Sejarawan Indonesia
(MSI) pusat

Dewan Penyunting

Ketua
Wasino

Anggota

Restu Gunawan
Nawiyanto
Suwito Eko Pramono
Cahyo Budi Utomo
Hamdan Tri Atmaja

Sekretariat

Gedung C5 Kampus FIS Unnes Gunungpati
Semarang 50229

Sekretaris

M. Shokheh

Penyunting memberi kesempatan kepada
para sejarawan, dosen sejarah, serta peminat
sejarah untuk menyumbangkan hasil
penelitian sejarah dan pendidikan sejarah
serta hasil pemikirannya dalam jurnal ini
dengan format seperti tercantum pada
halaman belakang.

Alamat Redaksi

Jurusan Sejarah FIS UNNES,
Kampus Sekaran Gedung C5 Lt. 1
Gunungpati Semarang, Telp. (024) 850 8012
Email: redaksiparamita@gmail.com
sejarah@mail.unnes.ac.id
Website: [http://journal.unnes.ac.id/nju/
index.php/paramita](http://journal.unnes.ac.id/nju/index.php/paramita)

DAFTAR ISI

THE RELATIONSHIP AMONGST SOEHARTO, MILITARY, AND MUSLIM IN THE END OF NEW ORDER REGIME Abdul Haris Fatgehipon	1-8
REKONSTRUKSI KERAJAAN GALUH ABAD VIII-XV Nina Herlina Lubis, dkk.	9-22
MAKNA SIMBOLIS BATIK PADA MASYARAKAT JAWA KUNA Siti Maziyah, dkk.	23-32
THOMAS STAMFORD RAFFLES: SEORANG UNIVERSALIS ATAU IMPERIALIS? Hariyono & Daya Negri Wijaya	33-44
KAMPANYE DAN PERTARUNGAN POLITIK DI JAWA TENGAH MENJELANG PEMILIHAN UMUM 1955 Tsabit Azinar Ahmad	45-61
NASIONALISASI PERUSAHAAN- PERUSAHAAN ASING MENUJU EKONOMI BERDIKARI Wasino	62-71
ANTARA FIKSI DAN SEJARAH: KRISTALISASI KONDISI SOSIAL, EKONOMI, DAN POLITIK DALAM NOVEL RASA MERDIKA Agus Sulton	72-85
ISLAMISASI DI SULAWESI SELATAN DALAM PERSPEKTIF SEJARAH Anzar Abdullah	86-94
NASIONALISME DALAM TEROR DI MANDAR TAHUN 1947 Abd Rahman Hamid	95-105
WACANA BHINEKA TUNGGAL IKA DALAM BUKU TEKS SEJARAH Indah Wahyu Puji Utami & Aditya Nugroho Widiadi	106-117

REKONSTRUKSI KERAJAAN GALUH ABAD VIII-XV

Nina Herlina Lubis, Mumuh Muhsin Z., Kunto Sofianto, Dade Mahzuni,
Widyonugrohanto, R.M. Mulyadi, Undang Ahmad Darsa

Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Padjadjaran
ninaherlinalubis@gmail.com

ABSTRACT

The title of this research is Reconstruction of Galuh Kingdom in 8th-15th century. Issue that will be studied is how to unravel the location of the capital and palace shape of Galuh Kingdom. To answer the issue is used the historical method which consists of four steps, namely heuristic, criticism, interpretation, and historiography. Result of this research is that the existence of Galuh Kingdom is a history, not a myth. Historical sources which support the many arguments of its existence including inscriptions, foreign news, ancient manuscripts, social facts and mental facts. In addition, the life of its existence as long as eight centuries shows that Galuh Kingdom is not just existent but also strong because it is supported by a variety of solid and coherent system. Concerning about the location of capital and shape of the Kingdom, it still needs to explore further.

Keywords: Reconstruction, Galuh Kingdom, and West Java

ABSTRAK

Judul penelitian ini adalah Rekonstruksi Galuh Raya di abad ke-8-15. Masalah yang akan dipelajari adalah bagaimana mengungkap lokasi dari bentuk modal dan istana Kerajaan Galuh. Untuk menjawab masalah tersebut digunakan metode sejarah yang terdiri dari empat langkah, yaitu heuristik, kritik, interpretasi, dan historiografi. Hasil penelitian ini adalah bahwa keberadaan Kerajaan Galuh adalah sejarah, bukan mitos. Sumber-sumber sejarah yang mendukung banyak argumen keberadaannya termasuk prasasti, berita asing, naskah kuno, fakta sosial dan fakta mental. Selain itu, kehidupan keberadaannya selama delapan abad menunjukkan bahwa Kerajaan Galuh tidak hanya ada tapi juga kuat karena didukung oleh berbagai sistem yang solid dan koheren. Mengenai tentang lokasi ibukota dan bentuk Kerajaan, masih perlu untuk menjelajahi lebih lanjut.

Kata kunci: Rekonstruksi, Galuh Raya, dan Jawa Barat

PENDAHULUAN

Di Tatar Sunda terdapat dua kerajaan besar yaitu Kerajaan Sunda dan Kerajaan Galuh yang sanggup mempertahankan eksistensinya dari abad ke-8 hingga abad ke-16 di kawasan Tatar Sunda. Kerajaan Galuh berlokasi di kawasan Galuh, dan salah satu keratonnya terletak di Kawali, Kabupaten Ciamis sekarang sedangkan Kerajaan Sunda, berlokasi di kawasan Bogor sekarang, dan beribukota Pakuan Pajajaran. Ke dua kerajaan ini pernah dipersatukan dengan perkawinan, dan dari akhir

abad ke-15 dipusatkan di Pakuan Pajajaran hingga runtuh tahun 1579. Wilayah kekuasaannya membentang dari Provinsi Banten, DKI Jakarta, Provinsi Jawa Barat hingga sebagian Provinsi Jawa Tengah sekarang. Akan tetapi, keberadaan kerajaan ini belum banyak terungkap terutama jika pertanyaan difokuskan pada lokalitas tempat berdirinya bangunan kerajaan. Informasi mengenai masa lalu kerajaan ini sebenarnya cukup tersedia dalam berbagai media, seperti prasasti, naskah kuno, berita asing, dan benda-benda arkeologis lainnya. Selain itu, fakta so-